



PMK Alokasikan 120 Dosis Vaksin Sapi dan Kambing

JOGJA - Pemkot Jogja mewaspadaai penularan penyakit mulut dan kuku (PMK). Salah satu upayanya dengan mengalokasikan 120 dosis vaksin kepada hewan-hewan ternak.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, vaksinasi PMK diberikan kepada hewan sapi dan kambing. Kegiatan vaksinasi dilakukan pada periode tanggal 3 hingga 5 Februari 2026 mendatang.

Dia menjelaskan, vaksinasi PMK dilakukan sebagai langkah antisipasi penularan dari luar daerah. Lantaran Kota Jogja sampai saat ini masih nihil kasus penyakit yang dapat menyebabkan luka pada mulut dan kuku hewan ternak itu.

"Vaksinasi untuk mengantisipasi dan mempertahankan Kota Jogja terbebas dari PMK," ujar Panggarti di Balai Kota Jogja, kemarin (30/1).

Menurutnya, PMK disebabkan oleh *aphthovirus* dan dapat mudah tertular melalui kontak antarhewan ternak. Penyakit tersebut biasanya diawali dengan luka lesi pada mulut dan kuku hewan. Jika sudah parah, hewan yang terjangkit PMK akan kesulitan berdiri. Lalu dampak terburuknya mengakibatkan kematian hewan.

Mengantisipasi penularan PMK dari luar daerah, DPP Kota Jogja rutin melakukan pengawasan lalu lintas hewan. Termasuk menerapkan standar ketat dalam setiap aktivitas penyembelihan di Rumah Pematangan Hewan (RPH) Giwangan.

"Ada pemeriksaan *ante mortem* (pengecekan menyeluruh ternak sebelum disembelih)," jelasnya. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005